

**LAPORAN PENELITIAN
HIBAH BERSAING**



**GERABAH KREATIF ELEKTROPLATING MENUJU *CRAFT*
AWARENESS DALAM PASAR GLOBAL**

Oleh:

Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.
NIDN: 0022067501

Febrian Wisnu Adi, S.Sn., M.A.
NIDN: 0010028001

Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta Tahun 2014. No: DIPA-02304.2.506315/2014,
tanggal 5 Desember 2013 Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 1878/K.14.11.1/PL/2014 tanggal 29 April 2014

**LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
DESEMBER 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : Gerabah Kreatif Elektroplating Menuju Craft Awareness Dalam Pasar Global

Peneliti / Pelaksana

Nama Lengkap : ARIF SUHARSON S.Sn., M.Sn.

NIDN : 0022067501

Jabatan Fungsional : Kriya Seni

Program Studi : Kriya Seni

Nomor HP : 081392052852

Surel (e-mail) : arifkeramos@yahoo.com

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : FEBRIAN WISNU ADI S.Sn.,M.A.

NIDN : 0010028001

Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra :

Alamat :

Penanggung Jawab :

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 2 tahun

Biaya Tahun Berjalan : Rp. 45.000.000,00

Biaya Keseluruhan : Rp. 100.000.000,00

Mengetahui,
Dekan FSR ISI Yogyakarta
(Dr. Susiwi M.Des.)
NIP/NIK 195908021988032002

Yogyakarta, 5 - 11 - 2014,
Ketua Peneliti,

(ARIF SUHARSON S.Sn., M.Sn.)
NIP/NIK 197506222003121003

Menyetujui,
Ketua LRT ISI Yogyakarta

(Dr. Sunarto, M.Hum.)
NIP/NIK 195707091985031004

RINGKASAN DAN SUMMARY

Produk-produk kreatif seni gerabah dituntut mampu memenuhi standar kualitas baik dari segi, bahan, teknik, bentuk, dan finishingnya. Finishing dan bentuk gerabah fungsional kreatif mampu menjadi solusi yang tepat untuk membantu memperindah bentuk produk. Finishing dengan membuat *centre of interest* mampu menjadi unsur seni hias, sehingga dapat memenuhi keinginan pasar global. Kalangan pengrajin tradisional banyak yang belum melakukan inovasi desain produk fungsional dan meningkatkan teknik finishing dan hanya pasrah dengan finishing yang ada, dikarenakan minimnya pengetahuan dalam melakukan eksplorasi bentuk dan inovasi yang dianggap sulit, memerlukan biaya besar, dan membutuhkan waktu yang lama.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan yang mengarah pada pencapaian desain produk kreatif dan mutu finishing pada produk seni gerabah dalam rangka memenangkan pasar global atau *craft awareness* di dunia internasional. Finishing merupakan teknik akhir dalam menyelesaikan produk agar menjadi lebih baik, menyelaraskan dengan trend desain terkini, dan mampu mengangkat harga jual suatu produk. Penelitian ini akan menemukan komposisi finishing dengan metode elektroplating yang ideal, mudah, dan efektif sebagai upaya memberikan pengembangan finishing produk-produk kreatif yang mampu bersaing pada pasar global. Finishing ini juga menjadi salah satu bagian menciptakan trend desain dalam pasar keramik secara nasional maupun internasional.

Produk fungsional kreatif saat ini banyak diminati oleh konsumen, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Teknik finishing dengan metode elektroplating akan menjadi salah satu daya tarik tersendiri dan mampu meningkatkan mutu produksi seni gerabah yang akan memberikan dampak kemajuan pada seni tradisional di era pasar global. Sehingga mampu memberikan keunggulan yang berdampak pada penghasilan ekonomi kesejahteraan, terutama bagi insan dunia industri kreatif pada bidang seni gerabah.

Kata kunci: finishing, gerabah, seni, produk, kreatif, pasar global

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga Laporan Hasil Penelitian Hibah Bersaing yang berjudul Gerabah Kreatif Elektroplating Menuju *Craft Awareness* Di Pasar Global dapat disusun oleh penulis dengan segala kekurangannya.

Dari awal sampai akhir, penelitian ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu kami sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Direktur DP2M Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional di Jakarta, yang telah memberikan kesempatan dan bantuan biaya kepada peneliti untuk melakukan penelitian
2. Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, yang telah mendukung koordinasi dalam kerja penelitian
3. Dekan Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
4. Ketua Jurusan Kriya yang telah memberikan izin studio keramik sebagai tempat menguji tanah dan melakukan uji bakar keramik penelitian
5. Laboratorium Tanah Fakultas Pertanian yang membantu mengidentifikasi klasifikasi kandungan tanah yang diteliti.
6. Kepala desa Melikan Pagerjuran Klaten, Kepala Desa Klampok Banjarnegara, dan Kepala Desa Katen Bantul DIY yang memberikan izin dan membantu memberikan informasi penelitian
7. Masyarakat pengrajin gerabah yang berperan aktif membantu kelancaran penelitian
8. Tim Laborat dan Lapangan Pertanian UGM Yogyakarta
9. Staf perpustakaan ISI Yogyakarta, Sonobudoyo Yogyakarta, UGM Yogyakarta, dan perpustakaan daerah Bantul yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian

Secara umum kepada pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Semoga bantuan dan dukungannya dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang mendapatkan pahala setimpal dari ALLAH SWT. Amien

Yogyakarta, November 2014

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN DAN SUMMARY	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	9
A. Tujuan penelitian	9
B. Manfaat penelitian	9
BAB IV. METODE PENELITIAN	11
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	17
1. Persiapan bahan tanah sebagai bahan baku	18
2. Proses membuat tile-tile terukur untuk uji tanah dan uji finishing electroplating	25
3. Proses pembakaran	27
4. Eksperimen Elektroplating pada tile-tile tanah dan kimia di Laboratorium	28
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	50
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	
DRAFT ARTIKEL ILMIAH	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bahan tanah yang diambil dari tempat penggalian.....	18
Gambar 2	Proses pemeraman tanah.....	19
Gambar 3	Proses penyaringan tanah.....	20
Gambar 4	Kotoran yang masih tersisa dalam saringan.....	20
Gambar 5	Hasil penyaringan tanah yang berwujud bubur tanah.....	21
Gambar 6	Hasil bahan baku tanah yang sudah kental.....	21
Gambar 7	Proses penjemuran tanah.....	22
Gambar 9	Proses penyaringan tanah dengan kuas.....	23
Gambar 10	Tanah yang sudah disaring dijemur.....	24
Gambar 11	Proses pengulekan tanah.....	24
Gambar 12	Tanah yang sudah diuled dibungkus plastik.....	25
Gambar 13	Tanah liat dislab pada mesin slabing.....	26
Gambar 14	Tanah yang sudah dislab dipotong-potong terukur.....	26
Gambar 15	Tile-tile terukur yang sudah dipotong dikeringkan.....	27
Gambar 16	Proses uji electroplating.....	32
Gambar 17	Clear mobil sebagi bahan utama penutup pori-pori keramik	34
Gambar 18	Proses penutupan pori-pori keramik dengan clear mobil ...	34
Gambar 19	Keramik setelah dilapisi dengan clear	35
Gambar 20	Keramik setelah dilapisi dengan clear	35
Gambar 21	Bahan dasar untuk elektroplating keramik adalah grafit	36
Gambar 22	Grafit yang sudah dijadikan tepung	37
Gambar 23	Proses pencampuran grafit dengan clear	37
Gambar 24	Langkah-langkah dalam eksperimen pencampuran grafit	38
Gambar 25	Persiapan electroplating	44
Gambar 26	Proses awal electroplating	44
Gambar 27	Proses electroplating	45
Gambar 28	Proses electroplating	45
Gambar 29	Proses eksperimen pertama	46
Gambar 30	Proses pencampuran yang pertama	46
Gambar 31	Proses pencampuran yang kedua	47
Gambar 32	Proses eksperimen pencampuran yang ke tiga	47
Gambar 33	Hasil Plating membentuk ornament	48
Gambar 34	Hasil Plating membentuk ornament.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

Kelemahan utama yang sering terjadi dikalangan pengrajin gerabah tradisional adalah inovasi desain produk dengan finishing kreatif yang menunjang sesuai trend disain yang berkembang. Selain itu pemasaran juga menjadi kendala untuk memasarkan produk gerabah yang jarang diversifikasi bentuk dan cenderung monoton. Produk-produk seni gerabah yang selama ini diproduksi oleh pengrajin gerabah di Indonesia terutama di Jawa terbiasa pada bentuk produk silindris dengan finishing *ngireng* dan finishing cat tembok. Finishing *ngireng* memang menjadi salah satu ciri khas dan memiliki sifat natural yang baik. Akan tetapi pangsa pasarnya mulai menurun dan banyak konsumen memandang hasil dari finishing ini bermutu rendah. Teknik finishing gerabah tersebut diperoleh dari hasil pembakaran yang hanya menghasilkan warna hitam dengan aksen coklat dan dalam ilmu keramiknya disebut pembakaran reduksi.

Sudah ada yang memulai membuat finishing dengan cat pabrikan tetapi hasilnya masih belum baik sesuai standar kualitas produk ekspor. Sehingga masih membutuhkan perhatian secara khusus dalam pengembangan desain dan teknik finishing. Dimana belum banyak yang mengetahui perkembangan desain modern yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu pengetahuan masyarakat pengrajin seni gerabah. Untuk era sekarang ini, sudah banyak cara untuk mewarna produk gerabah tidak hanya dengan cat satu dua warna dari cat tembok, tetapi bisa

berbagai aplikasi dengan bahan cat yang lain dan teknik finishing yang berbeda pula.

Metode elektroplating memang bukan hal yang baru dalam dunia finishing terutama dalam industri dengan bahan logam, akan tetapi belum ada yang mengaplikasikannya dalam industri keramik. Metode finishing elektroplating adalah elektrodposisi pelapis/*coating* melekat pada elektroda untuk menjaga substrat dengan memberikan permukaan sifat dan dimensi berbeda daripada logam basisnya tersebut atau teknik finishing dengan cara melapis logam yang mudah berkarat (korosi) dengan logam yang tahan terhadap korosi dengan teknik listrik dan kimia. Sedangkan di masyarakat Indonesia sendiri (Jawa) teknik untuk pelapisan logam sangat akrab dengan nama teknik *penyepuhan*.

Logam sendiri terbagi menjadi dua, yang pertama logam fero dan logam non fero. Logam Fero adalah logam yang sifatnya keras tetapi logam ini tidak tahan terhadap korosi atau karat, seperti baja, besi. Logam non Fero adalah logam yang tahan terhadap korosi tetapi sifatnya lembek/lunak seperti emas, perak, platina, nikel, timah, dan tembaga. Diantara logam non fero ada yang masuk dikategorikan logam mulia yaitu: seperti emas, platina, perak, logam itu semua termasuk logam yang lunak kecuali platina logam ini paling keras bahkan kekerasannya melebihi baja dan titanium.

Finishing dengan metode elektroplating ini akan memberikan aksesoris secara ornamen atau seni dekoratif seperti dilapisi logam murni, sehingga produk-produk gerabah yang difinishing dengan metode elektroplating akan tampak lebih bernilai

dan bodi gerabah tradisional menjadi kuat. Selain itu sesuai trend desain yang berkembang saat ini, dimana warna-warna glossy dan perpaduan warna nuansa logam sedang digemari oleh pasar keramik. Sehingga finishing dengan metode elektroplating akan memberikan dampak yang luas terhadap perkembangan finishing terutama produk-produk seni gerabah tradisional Indonesia. Dengan demikian produk seni tradisional kita yang memiliki ciri khas *local genius* akan tetap memiliki pangsa pasar yang baik, karena mampu memenuhi standar kualitas desain dan finishing sesuai trend desain yang sedang berkembang.

Penelitian ini juga akan memberikan manfaat teknis dan pengetahuan tentang bahan finishing yang bukan berbahan cat pabrikan. Tidak hanya itu kendala finishing dengan membuat ornamen dan bentuk yang inovatif akan dapat diatasi dengan metode elektroplating. Sehingga metode ini akan mampu meningkatkan mutu dan kreasi pengrajin dalam membuat produk dengan ornamentasi yang berbeda. Teknik finishing elektroplating juga akan memberikan perlindungan terhadap bodi produk gerabah menjadi lebih kuat. Karena produk gerabah yang retak-retak kecil yang sering terjadi pada bodi gerabah dengan metode finishing ini akan tertutup halus dan terlihat utuh sempurna. Sehingga hasil kegiatan yang dilakukan akan menjadi pemicu semangat jiwa kreativitas yang mampu menciptakan industri kreatif, melakukan inovasi diversifikasi produk, sehingga akan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat.

Kendala akan inovasi desain dan finishing baru akan bisa terjawab dengan kegiatan penelitian ini. Dimana dalam output penelitian yang dihasilkan selain menguji hasil bahan baku tanah yang lebih valid, juga akan diaplikasikan teknik

finishing baru dengan teknik elektroplating yang mampu meningkatkan nilai seni produk gerabah tradisional. Dengan demikian akan tercipta pasar baru yang memiliki dimensi konsumen yang baru dan memberi edukasi pada pasar lama. Dengan harapan problema pemasaran yang selama ini dihadapi para pengrajin akan mulai bergerak ke arah yang baik. Tidak dapat dipungkiri bahwa problem potensial pemasaran produk gerabah tradisional terjadi karena minimnya inovasi desain, pengembangan teknik pembuatan produk, aplikasi finishing yang sesuai trend desain dan jiwa entrepreneurship yang rendah.

Sehingga kalangan pengrajin sering pasrah dengan keadaan yang terjadi dan tidak melakukan pengembangan pasar, memperkaya ilmu desain dan pengetahuan teknologi lainnya yang berhubungan dengan proses pengembangan produk dan pemasaran. Tidak kalah pentingnya jiwa usaha para pengrajin juga perlu dibangun yang akan membawa perubahan dalam mengembangkan pasar mereka yang masih bersifat menunggu pembeli. Masih jarang yang melakukan penjualan produk dengan mengiklankan atau memasarkan dengan teknik yang lebih mudah, misalnya dengan system *on line* atau giat melakukan pameran-pameran produk kerajinan yang sering diadakan di mall-mall atau dinas terkait.